

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan – perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green process innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa perusahaan yang belum menerapkan *green process innovation* karena penerapan *green process innovation* dalam perusahaan masih bersifat sukarela. Penerapan *green process innovation* juga memerlukan investasi yang besar dalam penerapannya. Maka dari itu, penerapan *green process innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. *Green product innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi penerapan *green product innovation*, semakin rendah kinerja perusahaan. Hal ini terjadi karena penerapan *green product innovation* memerlukan investasi biaya yang besar. Perusahaan yang melakukan inovasi produk hijau cenderung memiliki harga yang lebih tinggi karena keawetan yang lebih baik dalam hal kualitas produk.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada pengembangan model konseptual yang lebih kompleks yang memperhitungkan interaksi antara variabel-variabel yang relevan, termasuk inovasi hijau, faktor-faktor kontrol, dan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.
2. Pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidaklah hanya melalui penyebaran data laporan perusahaan saja, namun bisa juga dilakukan pengamatan, observasi, dan dokumentasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini serta memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, selain variabel kontrol yang telah disebutkan seperti Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*, penelitian lebih lanjut dapat mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara inovasi proses dan produk hijau dengan kinerja perusahaan.

5.3.Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan

Meskipun penelitian mengenai hubungan antara *Green Process Innovation*, *Green Product Innovation*, dan kinerja perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 memberikan wawasan yang berharga, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Keterbatasan ini dapat mencakup keakuratan data serta keterbatasan dalam cakupan variabel yang tersedia, yang dapat mempengaruhi validitas dan generalisasi temuan penelitian.

Penelitian ini hanya terfokus pada sektor industri dasar dan kimia, sehingga generalisasi hasilnya mungkin terbatas pada sektor-sektor industri lainnya. Variabilitas antar industri dapat menyebabkan perbedaan dalam hubungan antara inovasi hijau dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang mencakup sektor industri lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang dampak inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dalam analisisnya, pendekatan ini memberikan keuntungan dalam mengidentifikasi hubungan antar variabel secara statistik. Pendekatan ini mungkin tidak mampu menangkap nuansa dan konteks yang lebih mendalam yang terkait

dengan implementasi inovasi hijau dalam konteks perusahaan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif, seperti studi kasus atau wawancara mendalam, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika inovasi hijau dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

5.3.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat implikasi yang signifikan terhadap hubungan antara *Green Process Innovation* dan kinerja perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Green Process Innovation* yang diterapkan oleh perusahaan, semakin rendah kinerja perusahaan tersebut. Hal ini menegaskan bahwa strategi pengembangan inovasi proses hijau memerlukan perhatian khusus untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya, temuan yang sama juga berlaku untuk *Green Product Innovation*, dimana penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Green Product Innovation* yang diterapkan oleh perusahaan, semakin rendah kinerja perusahaan tersebut. Dengan demikian, penting bagi perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia untuk mempertimbangkan dengan cermat bagaimana kedua jenis inovasi ini dapat mempengaruhi kinerja mereka secara keseluruhan.

Meskipun demikian, penambahan variabel kontrol seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan leverage tidak mengubah arah pengaruh negatif baik dari *Green Process Innovation* maupun *Green Product Innovation* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menegaskan perlunya manajemen perusahaan dalam merancang strategi inovasi yang berkelanjutan, dengan memperhatikan potensi dampak negatif inovasi terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh. Sebagai tambahan, penelitian ini menekankan bahwa faktor kontrol tidak dapat mengurangi dampak negatif inovasi hijau terhadap kinerja perusahaan, sehingga perusahaan perlu memperhitungkan risiko ini dalam pengambilan keputusan strategis mereka.